ABSTRAK

Penilaian kinerja adalah suatu cara yang dilakukan untuk menilai prestasi kerja seorang pegawai apakah mencapai target kerja yang telah dibebankan kepadanya. Penilaian kinerja adalah suatu proses mengevaluasi seberapa baik karyawan melakukan pekerjaan mereka jika dibandingkan dengans perangkat standar, dan mengkomunikasikan informasi tersebut pada karyawan. Penilaian kinerja juga disebut pemeringkatan karyawan, evaluasi karyawan, tinjauan kinerja, evaluasi kinerja, dan penilaian hasil. Penilaian kinerja digunakan secara luas untuk mengelola gaji, memberikan umpan balik kinerja, dan mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan karyawan individual.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kepemimpinan transformasional dan motivasi terhadap kinerja karyawan. Sampel yang digunakan sebanyak 82 responden pegawai PT. KAI DAOP IV Semarang. Analisis data dilakukan dengan menggunakan uji regresi linier berganda.

Berdasarkan hasil analisis disimpulkan bahwa Variabel kepemimpinan transformasional dan motivasi dapat mempengaruhi variabel kinerja karyawan pada PT KAI Daop IV Semarang. Persamaan regresi yang terbentuk adalah : $\mathbf{Y = 0{,}515\ X_1 + 0{,}473\ X_2}$. Untuk meningkatkan kinerja karyawan dari aspek kepemimpinan transformasional, agar pimpinan menambah keyakinan diri terhadap bagian atau seksi yang dipimpinnya. Dengan adanya keyakinan ini dapat meningkatkan rasa diri pegawai dalam menyelesaikan pekerjaannya. Sedangkan Untuk meningkatkan kinerja karyawan dari aspek motivasi adalah agar pegawai untuk lebih menikmati segala bentuk tugas baik itu mudah dan sulit dengan baik, sehingga ada motivasi di dalam tanggung jawab dalam penyelesaian setiap tugasnya.

Kata Kunci : Kepemimpinan transformasional, Motivasi, Kinerja Karyawan.